

Determinan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Palangka Raya

Herman Fland Dakhi¹, Kezia Tamba², Ristauli Siregar³, Arum Widiyasyar⁴
Universitas Palangka Raya

Alamat : Jln H. Timang Palangka Raya 73111 Kalimantan Tengah

Korespondensi penulis: hermanfland26@gmail.com

Abstract. *This study was conducted with the aim of understanding the elements that influence the income of traditional market traders in Palangka Raya City. The method used in this research is a quantitative method using surveys as a tool for collecting information. The participants in this research are people who work as traders in traditional markets in Palangka Raya City. Research reveals that the income of traditional market traders in Palangka Raya City is influenced by several factors, including market location, type of product sold, and the amount of capital they own. Apart from that, research also reveals that these factors have a strong influence on the income of traders in traditional markets in Palangka Raya City.*

Keywords: *Income, Traders, Traditional Markets, Determinants, Palangka Raya City.*

Abstrak. Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami elemen-elemen yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Palangka Raya. Metode yang dipakai dalam studi ini ialah metode kuantitatif dengan memanfaatkan survei sebagai alat pengumpulan informasi. Peserta penelitian ini merupakan orang-orang yang berprofesi sebagai pedagang di pasar tradisional di Kota Palangka Raya. Penelitian mengungkapkan bahwa pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Palangka Raya dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk lokasi pasar, jenis produk yang dijual, dan besarnya modal yang dimiliki. Selanjutnya, penelitian juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap penghasilan para pedagang di pasar tradisional di Kota Palangka Raya.

Kata kunci: Pendapatan, Pedagang, Pasar tradisional, Determinan, Kota Palangka Raya.

PENDAHULUAN

Kota Palangka Raya menjadi pusat ekonomi di daerah tersebut dengan ciri khas yang berbeda dalam aktivitas perdagangan lokal, terutama melalui kegiatan perdagangan di pasar tradisional yang menjadi pusat kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam beberapa tahun belakangan ini, perkembangan ekonomi di kota telah menciptakan kondisi yang penuh tantangan, tetapi juga membuka peluang baru bagi para pedagang pasar tradisional.

Kota Palangka Raya dirancang secara spesifik dengan suatu konsep yang mendetail. Untuk memastikan kelestarian budaya di kota Palangka Raya sebagai warisan arkeologi lanskap, tindakan awal yang harus diambil adalah mencari makna penting dari elemen yang beragam yang ada di Palangka Raya.

Situasi ekonomi di Kota Palangka Raya menciptakan peluang yang berlimpah bagi pedagang di pasar tradisional. Pasar tradisional memainkan peran yang krusial sebagai pusat kegiatan ekonomi bagi masyarakat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.

Pengetahuan tentang perkembangan ekonomi dan perubahan struktural di kota ini menjadi dasar untuk menganalisis faktor-faktor yang berdampak pada pendapatan pedagang. Peran penjual di pasar tradisional Kota Palangka Raya sangat signifikan dalam menyediakan produk dan layanan kepada para pelanggan. Mengetahui atribut individu pedagang menjadi signifikan dalam memahami pola pemasukan mereka, mengingat variasi karakteristik demografi seperti tingkat pendidikan, pengalaman, dan kondisi keluarga (Sari & Ismawati, 2021).

Kini, penduduk kota sangat dimanjakan dengan adanya berbagai fasilitas internasional yang ada. Terkadang, dunia tradisional dan dunia modern berdekatan satu sama lain. Adanya berbagai pilihan outlet yang dapat dikunjungi oleh masyarakat akan memberikan manfaat bagi mereka. Namun demikian, pasar tradisional yang dulunya sangat diminati oleh konsumen sekarang semakin kurang diminati secara perlahan.

Menurut laporan yang dirilis oleh Kementerian Perdagangan, jumlah pasar modern di Indonesia saat ini mencapai 23.000. Menurut data Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI), jumlah pasar tradisional dalam rentang waktu 4 tahun terakhir mencapai sekitar 9.950.

Dengan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi yang telah diuraikan sebelumnya, diharapkan analisis yang lebih terperinci tentang faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang di pasar tradisional di Kota Palangka Raya mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan mendukung kebijakan pembangunan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

KAJIAN TEORITIS

Menurut penelitian, beberapa faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang di pasar tradisional di Kota Palangka Raya dapat dipaparkan sebagai berikut:

- Tempat di mana pasar berada
- Berpuluh-puluh tahun berjualan
- Tipe produk yang dijual
- Pada dasarnya, pendidikan merupakan proses pembelajaran yang mencakup pemahaman, pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap mental dan moral seseorang.
- Pengalaman menjual barang atau jasa

Penelitian ini memanfaatkan survei sebagai metode pengukuran kuantitatif yang digunakan. Sebuah tim riset terdiri dari sejumlah penjual di pasar tradisional di daerah

Palangka Raya. Pemanfaatan metode regresi linier berganda telah dilakukan dalam proses pengolahan data.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:9), pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu metode riset yang berdasarkan pada filsafat positivisme dan diterapkan melalui interpretasi. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki kondisi alam dengan melibatkan peneliti sebagai alat utama. Cara pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode triangulasi, dimana sebagian besar data yang diperoleh memiliki sifat kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan induktif atau kualitatif, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai makna, menemukan aspek yang unik, membangun fenomena yang terjadi, dan merumuskan hipotesis penelitian. Penelitian ini mencari faktor-faktor yang memengaruhi penghasilan para pedagang di pasar tradisional di Kota Palangka Raya. Selain itu, peneliti juga ingin memahami secara rinci tentang keadaan sosial dan menggambarkan ciri-ciri suatu situasi dengan mengamati lingkungan sekitar objek penelitian dan mengumpulkan data melalui wawancara.

Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, melalui metode pengumpulan data.

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik pasar tradisional di Kota Palangka Raya

Berbeda dengan pasar modern di kota-kota besar. Pasar tradisional di Palangka Raya memiliki suasana yang kental dengan budaya lokal, kehidupan sehari-hari masyarakat, dan keberagaman produk yang dijual.

Pasar tradisional di Kota Palangka Raya umumnya terdiri dari bangunan yang sederhana dan terletak di pinggir jalan. Para pedagang menjajakan berbagai macam produk, mulai dari bahan makanan seperti sayur-sayuran, buah-buahan, daging, dan ikan, hingga barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti pakaian, alat rumah tangga, dan barang kerajinan tangan.

Pasar tradisional di Palangka Raya juga terkenal dengan harga yang lebih terjangkau. Para pedagang sering kali menawarkan harga yang lebih murah dibandingkan dengan pasar modern. Selain itu, interaksi antara penjual dan pembeli juga lebih akrab dan personal. Pedagang sering kali memberikan saran atau rekomendasi kepada pembeli tentang produk yang berkualitas atau cara penggunaannya.

Keberagaman produk yang dijual di pasar tradisional di Palangka Raya juga menjadi daya tarik sendiri. Pembeli dapat menemukan berbagai produk lokal yang khas dan berasal dari daerah sekitar. Hal ini memberikan pengalaman belanja yang unik dan dapat menjadi ajang untuk mempromosikan produk-produk lokal.

Meskipun pasar tradisional di Kota Palangka Raya memiliki karakteristik yang khas, saat ini pasar modern juga semakin berkembang. Namun pasar tradisional tetap menjadi tempat yang diminati oleh masyarakat setempat karena memiliki nilai budaya dan tradisi yang kuat.

Di Kota Palangka Raya, terdapat pasar tradisional yang menawarkan beragam produk kebutuhan sehari-hari dan bahan makanan seperti beras, terigu, gula, garam, sayuran, bawang, cabai, ikan, ayam, dan lain-lain. Pasar ini memiliki keunggulan karena menyediakan barang-barang dengan harga terjangkau sehingga terjangkau oleh masyarakat, seperti pada kebiasaan pasar yang lazim. Di pasar tradisional, ada kesempatan bagi penjual dan pembeli untuk berunding dan mencapai kesepakatan mengenai harga yang menguntungkan bagi keduanya. Pemerintah setempat telah melakukan pengembangan pasar tradisional ini agar lebih modern dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang ingin berbelanja dan melakukan transaksi jual beli.

Berikut adalah beberapa data karakteristik pasar tradisional:

- Di Pasar Tradisional di Kota Palangka Raya, terdapat berbagai macam barang yang dijual seperti beras, tepung terigu, gula, garam, sayuran, bawang merah, cabai, ikan, ayam, dan sebagainya.
- Harganya murah bagi masyarakat karena pasar ini menjual produk-produk dengan harga yang terjangkau untuk rakyat.
- Di Pasar Tradisional ini, pedagang dan pembeli berinteraksi dengan tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan harga yang menguntungkan bagi keduanya.
- Pemerintah setempat telah melakukan pembaruan terhadap pasar tradisional ini agar pengalaman berbelanja dan berjual beli menjadi lebih nyaman.

Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pasar tradisional masih menjadi lokasi utama untuk melakukan pembelian makanan, minuman, dan barang kebutuhan sehari-hari di Indonesia. Menurut laporan Retail Foods bulan Juli 2023 yang dikeluarkan oleh Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA), nilai penjualan produk makanan dan barang kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional di seluruh Indonesia pada tahun 2022 mencapai USD 77,55 miliar. Namun, tingkat penjualan produk dengan kategori yang serupa di toko-toko seperti minimarket, supermarket, hypermarket, dan melalui e-commerce cenderung lebih rendah.

Namun, pertumbuhan pasar tradisional jauh lebih melambat jika dibandingkan dengan pertumbuhan minimarket, supermarket, hypermarket, dan e-commerce. Pada tahun 2022, penjualan ritel makanan, minuman, dan barang kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional Indonesia mengalami peningkatan sebesar 9,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 2021. Sementara itu, selama periode yang sama, terjadi kenaikan yang sangat besar dalam penjualan kategori yang serupa di platform perdagangan elektronik, dengan pertumbuhan mencapai 47,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Setelah itu, terjadi peningkatan penjualan minimarket sebesar 15,5% dari tahun ke tahun. Sementara itu, supermarket juga mengalami pertumbuhan sebesar 12,5% dari tahun sebelumnya. Namun, pertumbuhan penjualan pada hypermarket hanya mencapai 4,9% dari tahun ke tahun.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar tradisional di Kota Palangka Raya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yose Armadhani dan Marwan Marwan, komponen-komponen tersebut meliputi pengeluaran modal, tingkat pendidikan, dan lama pengalaman kerja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam penelitiannya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian melibatkan 347 pedagang. Dalam studi ini, sebanyak 78 peserta diambil sebagai contoh dengan menggunakan metode Proportionate Stratified Random Sampling. Sementara itu, metode pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner serta melalui proses wawancara.

Dari hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa adanya keterkaitan yang kuat antara modal usaha dan tingkat pendidikan dengan pendapatan pedagang di Pasar Bandar Buat. Namun, dalam beberapa hal, durasi kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan yang didapatkan oleh pedagang di Pasar Bandar Buat. Kekuatan variabel modal usaha, tingkat pendidikan, dan durasi jam kerja secara bersama-sama berpengaruh secara yang sangat berarti terhadap pendapatan para pedagang di Pasar Bandar Buat. Sebanyak 75,3 persen

dari efek itu dapat dirasakan, sedangkan sisanya sebesar 24,7 persen dapat disebabkan oleh hal-hal lain.

Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini dilakukan di pasar di Kelurahan Bandar Buat, Kecamatan Lubuk Kilangan, di Kota Padang, bukan di Kota Palangka Raya. Karena alasan tersebut, penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya berlaku bagi pedagang di pasar tradisional di Kota Palangka Raya. Tetapi, penelitian ini dapat memberikan gambaran umum tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada keuntungan pedagang di pasar tradisional.

Strategi Meningkatkan Pendapatan Pedagang

Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan pedagang pasar tradisional di Kota Palangka Raya. Berdasarkan artikel yang saya temukan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya telah menerapkan beberapa strategi dalam meningkatkan pengelolaan pasar tradisional Kahayan¹. Beberapa strategi tersebut antara lain:

1. Pasar Tradisional Kahayan perlu selalu diawasi oleh pemerintah Kota untuk memastikan pengawasan yang efektif.
2. Diharapkan agar Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Palangka Raya selalu melakukan penyuluhan kepada para pedagang agar mereka taat dan mematuhi peraturan demi keamanan dan kenyamanan bersama.
3. Warga pedagang yang memanfaatkan area atau tempat usaha diharapkan selalu mematuhi aturan yang diberlakukan oleh Pemerintah Kota. Selain itu, Pemerintah Kota Palangka Raya sendiri senantiasa memberikan anggaran untuk pengelolaan pasar. Pada masa Covid-19 seperti saat ini, Pemerintah Kota juga menerapkan layanan berbelanja online dan pesan antar guna menjauhi penyebaran Covid-19.

Peran Pemerintah dalam Memajukan Pasar Tradisional

A. Konsep Peran Pemerintah

Beberapa individu mungkin memiliki perspektif yang berbeda tentang fungsi pemerintah. Berdasarkan beberapa sumber literatur, gagasan tentang peran pemerintah antara lain:

Peran Pemerintah adalah lembaga negara atau badan publik yang menjalankan tugas birokrasi sebagai bagian atau pemimpin selama proses layanan publik atau komunitas. Peran pemerintah dalam pembangunan negara tidak hanya melakukan tugas-tugas pembangunan umum, seperti mengarahkan, mengawasi dan menggerakkan pembangunan dengan lancar, serta memperluas partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Afifuddin, 2010).

Menurut Rasyid dalam Rafsanjani (2011), tujuan utama pemerintah adalah memberikan dukungan kepada masyarakat, memungkinkan setiap orang menjalani kehidupan yang sehat, stabil, dan bermartabat. Pemerintahan modern didirikan bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menciptakan kondisi untuk keberhasilan kolektif.

Sahya (2012) menjelaskan lebih lanjut tentang definisi "pemerintahan" yaitu sebagai berikut.

1. Pemerintah atau government: Pengarahan dan administrasi yang berwenang atas kegiatan orang-orang dalam sebuah negara, negara bagian, kota, dan sebagainya. Ini mencakup otoritas yang mengarahkan dan mengelola urusan masyarakat dalam suatu entitas politik.
2. The Governing Body of a Nation, State, City, etc.: Lembaga atau badan yang menyelenggarakan pemerintahan suatu negara, negara bagian, kota, dan sebagainya. Ini merujuk pada kelompok atau entitas yang memiliki tanggung jawab tertinggi dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan.
3. Istilah Kepemerintahan atau Governance: Dalam bahasa Inggris, governance berarti "the act, fact, manner of governing" atau tindakan, fakta, pola dari kegiatan atau penyelenggaraan pemerintahan. Ini mencakup seluruh proses, norma, dan prinsip yang terlibat dalam pengelolaan suatu entitas politik, termasuk bagaimana keputusan dibuat, diimplementasikan, dan diawasi

Sebagaimana dikutip oleh Haryanto (Rafsanjani,2011), Nurul Aini menyatakan bahwa Secara umum, pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, seharusnya melakukan tiga tugas utama yang termasuk dalam fungsi pemerintahan.

1. Fungsi Pengaturan

Fungsi Pengaturan adalah pemerintah yang membuat peraturan-undangan untuk mengatur hubungan manusia dalam masyarakat. Pemerintah adalah pihak yang mempengaruhi peraturan agar kehidupan berjalan secara baik dan dinamis. Peraturan Daerah juga mempunyai fungsi pengaturan terhadap masyarakat di daerah, yang diatur oleh Pemerintah Daerah secara lebih khusus.

2. Fungsi Pelayanan

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah melakukan fungsi pelayanan yang berbeda-beda, tergantung pada kewenangannya, yaitu Pertahanan, Keamanan, Agama, Internasional, Moneter, dan Peradilan, yang terdiri dari pelayanan publik dan pelayanan sipil.

3. Fungsi Pemberdayaan

Untuk mendukung otonomi daerah, pemerintah harus menyediakan sumber daya yang cukup untuk mengelola sumber daya dan mendiversifikasi berbagai tugas, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan, serta meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah harus memberikan ruang yang cukup bagi aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat secara mandiri, yang pada gilirannya akan meningkatkan partisipasi masyarakat di daerah. Lebih-lebih lagi ketika kepentingan publik diperhatikan dalam peraturan dan tindakan nyata pemerintah.

Banyak pejabat pemerintah yang bertanggung jawab untuk memahami fungsi dan peran pemerintah. Kaufman (2012) menjelaskan bahwa fungsi pemerintah adalah mengatur dan mengurus masyarakat, dengan fokus pada kepentingan umum, pelayanan publik, dan distribusi kekuasaan. Trias Politica karya John Lock dan Montesquie menguraikan kekuasaan eksekutif sebagai Kepala Negara, Kepala Pemerintahan, Ketua Partai, Panglima Tertinggi, Kepala Diplomat, dan Kepala Legislasi. Rasyid (2012) menyoroti pentingnya pemahaman seluruh cabang pemerintahan untuk menghindari kesalahpahaman, memastikan penggunaan pemerintah secara adil, menjaga kepercayaan, dan melakukan perubahan dalam masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh semua sektor, meningkatkan kesejahteraan sosial, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan melestarikan sumber daya lingkungan. .

B. Peran Pemerintah dalam Memajukan Pasar Tradisional di Era Modern

Pasar tradisional, sebagai bagian integral dari kehidupan masyarakat, memiliki potensi besar untuk mendukung ekonomi lokal dan memelihara kearifan lokal. Pemerintah, dengan segala perannya, memegang peran sentral dalam memajukan pasar tradisional agar tetap relevan dan berdaya saing di era modern.

Pertama-tama, pemerintah dapat menciptakan regulasi yang mendukung keberlanjutan dan modernisasi pasar tradisional. Langkah-langkah ini mencakup peningkatan infrastruktur, kebersihan, dan fasilitas pendukung lainnya yang dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan. Selain itu, pemerintah perlu memberikan insentif fiskal kepada pedagang dan pengusaha lokal untuk mendorong investasi dalam teknologi dan inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional pasar.

Kedua, pendidikan dan pelatihan merupakan elemen penting dalam upaya memajukan pasar tradisional. Pemerintah dapat memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan keterampilan, manajemen usaha, dan penerapan teknologi informasi kepada pedagang pasar. Hal ini dapat membantu meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan mutu produk yang ditawarkan.

Selain itu, keberlanjutan lingkungan juga perlu menjadi fokus pemerintah dalam memajukan pasar tradisional. Dengan mendorong praktik bisnis yang ramah lingkungan, pemerintah dapat memberikan insentif kepada pedagang yang mengadopsi praktik pedagang hijau, seperti penggunaan kemasan ramah lingkungan dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Pemerintah juga dapat berperan sebagai mediator antara pedagang pasar tradisional dan pemangku kepentingan lainnya, seperti produsen lokal dan komunitas. Melalui dialog dan kerja sama, pemerintah dapat menciptakan sinergi yang menguntungkan semua pihak dan memastikan bahwa pasar tradisional menjadi pusat ekonomi lokal yang kuat.

Dalam rangka memastikan keberlanjutan pasar tradisional, pemerintah perlu mempertimbangkan pendekatan holistik yang mencakup regulasi, pendidikan, keberlanjutan lingkungan, dan dukungan aktif dalam pengembangan keterampilan dan teknologi. Dengan demikian, pasar tradisional dapat terus berkembang sebagai pusat kegiatan ekonomi lokal yang tidak hanya mempertahankan warisan budaya, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti terhadap pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Tantangan yang Dihadapi dalam Mempertahankan Pasar Tradisional

Pasar tradisional di Indonesia yang telah menjadi bagian vital dalam kehidupan masyarakat Indonesia selama bertahun-tahun, kini menghadapi tantangan dan kesulitan yang beragam karena perkembangan zaman. Masyarakat yang menginginkan pusat perbelanjaan modern yang maju dan pertumbuhan e-commerce yang pesat menyebabkan pasar tradisional harus mengalami perubahan agar tetap relevan. Pasar tradisional menghadapi ancaman utama karena adanya persaingan dari pusat perbelanjaan modern yang menyediakan fasilitas yang nyaman dan praktis, serta situs e-commerce yang memungkinkan pembelian online. Akan tetapi, untuk tetap relevan dan diminati oleh masyarakat umum, pasar tradisional perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan tantangan yang dihadapi oleh minimarket.

Pasar tradisional sedang menghadapi tantangan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman dan memenuhi harapan konsumen yang semakin tinggi seiring dengan persaingan dari toko minimarket modern. Kusumawardhani, P. Ada sebuah teks yang ingin diparafrasekan. Sumber dari tahun 2021. Munculnya Pasar Tradisional pada Masa Digital: Studi tentang Pasar Gede Surakarta Potensi pertumbuhan pasar di Indonesia masih cukup besar sehingga dapat terus berada dalam persaingan yang ketat dan menarik minat dari berbagai kalangan masyarakat. Mereka juga bisa terus menciptakan ide kreatif baru.

Diperlukan langkah-langkah inisiatif untuk membangkitkan pasar tradisional agar dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi yang ada. Mengimplementasikan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan daya saing pasar tradisional merupakan tindakan yang krusial yang bisa diambil. Memulai dengan memanfaatkan teknologi adalah tindakan awal yang positif, dengan menggunakan aplikasi seluler untuk mempermudah pembayaran dan transaksi di pasar tradisional. Orang yang membeli produk dan penjualnya

Untuk melakukan revitalisasi pasar tradisional dan mendapatkan daya tarik yang lebih bagi masyarakat umum, diperlukan dukungan manajemen dan infrastruktur yang melengkapi teknologi. Pencapaian tersebut dapat diperoleh melalui upaya mempertahankan keadaan bangunan, meningkatkan sarana pasar, mengatur kebersihan, dan memberikan tingkat keamanan yang memadai. Kondisi pasar yang kotor dan berantakan dapat membuat konsumen tidak tertarik untuk datang. Tentunya, meningkatkan kesadaran tentang pasar tradisional dan menarik minat pelanggan dapat dicapai dengan sukses melalui penyelenggaraan festival atau acara, bekerja sama dengan pemerintah daerah atau badan pariwisata, serta memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan keunikan pasar tradisional. Dalam sebuah penelitian, Suhartanto dan Ervianti (2020) mengungkapkan bahwa pasar tradisional di Indonesia menghadapi tantangan dalam bertahan bersaing dengan pusat perbelanjaan modern serta mengikuti perkembangan zaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian telah dilakukan terhadap beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai faktor penentu pendapatan pedagang di pasar tradisional Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pasar tradisional oleh pemerintah daerah telah sukses. Anggaran untuk pengelolaan pasar selalu dialokasikan oleh pemerintah kota. Di masa pandemi Covid-19, langkah yang diambil oleh Pemerintah Kota adalah menerapkan sistem belanja online dan pengiriman pesanan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengurangi risiko penyebaran virus Covid-19. Ada beberapa rekomendasi yang bisa diberikan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Diinginkan bahwa Pemerintah Kota yang bertanggung jawab atas pengelolaan pasar tetap memantau Pasar Tradisional Kahayan dengan reguler.
2. Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Palangka Raya diharapkan untuk secara rutin menggelar kegiatan sosialisasi kepada para pedagang dengan tujuan agar mereka patuh terhadap aturan dan peraturan yang telah ditetapkan guna menciptakan suasana yang nyaman bagi semua pihak.

3. Masyarakat pedagang diharapkan selalu mematuhi aturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota jika mereka menggunakan lahan atau toko/ kios/ lapak.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal

- Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Sebelum Dan Selama
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/12144/>.
- Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang
<http://repository.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/10153/2.HALAMAN%20JUDUL.pdf?sequence=2>.
- Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/46838>.
- Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Raya
<https://www.ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/20042>.
- Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar
<https://media.neliti.com/media/publications/490479-none-b0617594.pdf>.
- Bab I Pendahuluan 1.1 Latar Belakang - Eskripsi Universitas Andalas.
<http://scholar.unand.ac.id/19334/3/BAB%201%20UPLOAD.pdf>.
- Direktori Pasar - BPS - Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pasar/>.
- Dampak revitalisasi pasar kahayan kota palangka raya terhadap penurunan
<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3166/>.
- Dampak revitalisasi pasar kahayan kota palangka raya terhadap penurunan
<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3166/>.
- Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9204>.
- Strategi Pedagang Pasar Kahayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Saat
https://www.researchgate.net/publication/370359154_Strategi_Pedagang_Pasar_Kahayan_Dalam_Meningkatkan_Pendapatan_Saat_Pandemi_Di_Palangka_Raya/fulltext/644bf69f4af788735245998e/370359154_Strategi_Pedagang_Pasar_Kahayan_Dalam_Meningkatkan_Pendapatan_Saat_Pandemi_Di_Palangka_Raya.pdf.
- Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya dalam
<https://www.neliti.com/publications/368875/strategi-dinas-perindustrian-dan-perdagangan-kota-palangka-raya-dalam-meningkatk>.

- Pasar Tradisional - Palangka Raya, Kalimantan Tengah - IDalamat.com.
<https://idalamat.com/alamat/184968/pasar-tradisional-palangka-raya-kalimantan-tengah>.
- Pola Tawar-Menawar Pada Pasar Tradisional Kota Palangka Raya: Sesuikah
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/RJMBI/article/download/16038/6136>.
- Profil Pasar Besar Palangkaraya Kalteng - Banjarmasinpost.co.id.
<https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/01/03/kaltengpedia-profil-pasar-besar-palangkaraya-kalteng>.
- Pasar Tradisional Dominasi Retail Makanan di Indonesia, E ... - Databoks.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/24/pasar-tradisional-dominasi-retail-makanan-di-indonesia-e-commerce-kalah-jauh>.
- Potensi Pasar Tradisional Dalam Usaha Meningkatkan Ekonomi Masyarakat <https://idr.uin-antasari.ac.id/18917/2/AWAL%20Miftahul%20Jannah.pdf>.